

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi saat ini, berbagai perusahaan semakin melihat penerapan teknologi tidak hanya untuk mendukung operasi bisnis yang ada, tetapi juga membuat peluang baru dalam strategi bisnis sebagai sumber keunggulan kompetitif untuk bersaing dalam pasar, transformasi organisasi, meningkatkan jaringan bisnis, dan juga sebagai alat untuk melayani konsumen. Penggunaan SI/TI dalam sebuah perusahaan, diharapkan mampu mendukung produktifitas dan mempercepat proses bisnis dalam memberikan dukungan informasi kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan (Ward & Peppard, 2002).

Penerapan dan penggunaan teknologi informasi pada strategi bisnis di Indonesia, dapat dilihat pada hasil survei tentang Penggunaan dan Pemanfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi (P2TIK) pada sektor bisnis (*core ict indicators in business sector*) yang menunjukkan bahwa 69,38 persen kegiatan usaha pada sektor bisnis telah menggunakan komputer, pemanfaatan teknologi atau transformasi digital sebesar 24,31 persen, penggunaan fasilitas jaringan komputer sebesar 69,5 persen, perusahaan yang menggunakan layanan cloud computing sebesar 7,74 persen dan perusahaan yang menggunakan big data analytics sebesar 8,8 persen (BPS, 2018). Berdasarkan data survei tersebut, menunjukkan bahwa berbagai perusahaan di Indonesia semakin sadar akan pentingnya pemanfaatan SI/TI untuk mendukung strategi bisnis perusahaan, sehingga membuat persaingan bisnis dan usaha di Indonesia semakin kompetitif. Strategi bisnis yang dituangkan berupa dokumen atau cetak biru *business plan*, tentunya juga harus dilengkapi

dengan strategis SI/TI dalam sebuah perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi untuk menciptakan keunggulan kompetitif (R. Indrajit, 2001).

PT. Inspira Furnexindo merupakan sebuah industri manufaktur yang bergerak di bidang pengolahan bahan baku kayu. Perusahaan ini menghasilkan sebuah produk akhir berupa produk-produk berbahan kayu yakni furnitur *indoor* (*wooden houseware dan simple wooden furniture*) atau taman dan *handycrafts*. PT. Inspira Furnexindo memiliki kegiatan utama dan kegiatan pendukung dalam mencapai visi misi perusahaan. Kegiatan utama meliputi antara lain perencanaan dan persiapan pemesanan bahan baku, pengolahan bahan kayu menjadi produk *furniture & handycraft*, pemantauan kualitas produksi, hingga kegiatan pemasaran dan pengiriman produk kepada pelanggan. Untuk kegiatan pendukung, meliputi antara lain manajemen sumber daya manusia, proses akuntansi, perpajakan, pengawasan aset-aset perusahaan, *maintenance* alat produksi hingga proses administrasi perusahaan.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan pimpinan bidang produksi dan pemasaran PT. Inspira Furnexindo, dalam kegiatan bisnis perusahaan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, perusahaan ini menghadapi beberapa tantangan yang harus dihadapi, diantara lainnya adalah tantangan yang berasal dari internal perusahaan sendiri yaitu presentase jumlah produksi yang harus dipenuhi sesuai dengan target perusahaan, hal tersebut nantinya berkaitan dengan ketepatan waktu produksi serta berkaitan dengan sistem pengawasan dan *controlling* produk untuk menjamin mutu atau kualitas produk yang dihasilkan agar sesuai dengan standar nasional ataupun internasional yang setiap saat regulasi baru bisa saja dapat berubah-ubah. Kemudian tantangan yang berasal dari eksternal perusahaan yaitu

berkaitan dengan persaingan bisnis yang ketat di bidang industri *furniture* saat ini di Indonesia dan pelayanan untuk menjangkau pasar yang begitu luas khususnya dalam kegiatan ekspor.

Akan tetapi, PT. Inspira Furnexindo masih memiliki beberapa permasalahan yang berkaitan dengan strategis bisnis dan SI/TI. Beberapa permasalahan tersebut diantaranya yaitu permasalahan pertama pada PT. Inspira Furnexindo adalah investasi SI/TI yang belum dilakukan dalam mendukung sasaran bisnis perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan masih bertumpunya pada pemakaian aplikasi *word processing* dan *spreadsheet* dari *Microsoft Word* saja yang belum optimal untuk digunakan dalam mendukung kegiatan bisnis keseluruhan. Permasalahan kedua adalah mengenai penyaluran informasi serta dokumen yang masih dilakukan secara manual yaitu masih dengan cara fotokopi dokumen dan pengarsipan secara *manual*. Hal ini dibuktikan dengan seringnya terjadi kesalahpahaman komunikasi antar bagian mengenai dokumen tertentu, keterlambatan penyaluran dokumen serta hilangnya dokumen tertentu yang dapat menghambat proses bisnis perusahaan. Permasalahan ketiga adalah PT. Inspira Furnexindo saat ini belum memiliki kebijakan mengenai pengembangan SDM untuk menangani implementasi dan pengembangan SI/TI. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya pemahaman mengenai SI/TI serta tidak terdapatnya bagian tertentu yang mengurus perihal SI/TI sehingga tidak ada bagian yang bertanggung jawab atas kendala dalam implementasi SI/TI di perusahaan. Dan permasalahan selanjutnya adalah belum adanya pemrioritasan SI/TI dalam strategi bisnis PT. Inspira Furnexindo, hal ini dibuktikan dengan belum adanya dokumen yang membahas tentang SI/TI. Sehingga, perlu adanya sebuah perencanaan strategis sistem informasi yang bertujuan untuk menyelaraskan

strategi bisnis dan strategi SI/TI di masa yang akan datang.

Penelitian dalam bidang perencanaan strategis sistem informasi telah banyak dilakukan antara lain, R. Hudan (2013) dengan penelitian perencanaan strategis sistem informasi dengan judul penelitian “*Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dalam Mendukung Pengembangan E-Government Pada Pemerintah Kota Serang*”, yang di dalamnya melakukan perbandingan antar beberapa metode Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI) yang ada, dengan salah satunya mengemukakan bahwa metodologi Ward & Peppard merupakan metodologi yang paling banyak dipelajari di kalangan dunia pendidikan serta dunia industri atau bisnis dikarenakan sifatnya yang aplikatif bagi setiap jenis organisasi. Kemudian, Yoki F. (2017) dengan penelitian yang berjudul “*Analisa Metodologi Ward & Peppard dalam Penentuan Perencanaan Strategis SI/TI* ”, yang mengemukakan bahwa di dalam metodologi Ward & Peppard terdapat banyak teknik analisis yang digunakan agar strategi yang dihasilkan menjadi lebih efektif dan efisien. Kemudian, Dana Indra (2008) dengan penelitian yang berjudul “*Perencanaan Strategis Sistem Dan Teknologi Informasi Pada St. Ignatius Education Center Palembang*”, yang menampilkan tabel perbandingan berbagai kategori metodologi perencanaan strategis SI/TI, dengan salah satu hasilnya adalah metode Ward & Peppard merupakan metodologi yang spesifik pada konteks bisnis. Tahapan-tahapan perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode Ward & Peppard ada dua yaitu tahapan masukan dan tahapan keluaran. Tahapan masukan meliputi analisis lingkungan bisnis internal, analisis lingkungan bisnis eksternal, analisis lingkungan SI/TI internal dan analisis lingkungan SI/TI eksternal. Sedangkan tahapan keluaran terdiri dari strategi bisnis SI, strategi TI dan strategi

manajemen SI/TI (Wedhasmara, 2008).

Pada penelitian ini, maka diperlukan perumusan Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI) dengan pendekatan metode Ward & Peppard pada PT. Inspira Furnexindo, yang diharapkan mampu untuk membantu dalam menyelaraskan strategi bisnis perusahaan dengan strategi SI/TI di masa depan secara jelas dan terarah untuk keunggulan kompetitif perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah bagaimana merumuskan Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI) pada PT. Inspira Furnexindo dengan pendekatan metode Ward & Peppard ?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penyusunan dan pembahasan penelitian ini dilakukan secara terarah dan mendapatkan gambaran yang jelas, maka diperlukan batasan dan ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Metodologi yang digunakan dalam perencanaan strategis sistem informasi pada PT. Inspira Furnexindo adalah dengan menggunakan metode Ward & Peppard.
2. Alat bantu analisis yang digunakan untuk mendukung perencanaan strategis sistem informasi adalah analisis internal dan eksternal bisnis mencakup analisis SWOT, analisis *value chain*, analisis *porter's five force model*, analisis *Critical Success Factor (CSF)*, dan analisis PEST. Analisis internal dan eksternal SI/TI mencakup analisis infrastruktur TI dan sumber daya, analisis tren SI/TI, dan *McFarlan strategic grid*.

3. Pada penyusunan perencanaan strategis sistem informasi ini tidak mempertimbangkan *cost benefit*.
4. Penelitian ini tidak membahas tentang metode pengukuran untuk mengetahui sukses atau tidaknya perencanaan strategis sistem informasi pada PT. Inspira Furnexindo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian tugas akhir yang akan dicapai adalah merumuskan perencanaan strategis sistem informasi dengan pendekatan metode Ward & Peppard berupa dokumen perencanaan strategis sistem informasi pada PT. Inspira Furnexindo.

1.5 Relevansi SI

Perencanaan strategis sistem informasi merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi sistem informasi berbasis komputer yang akan mendukung perusahaan dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Selain itu, perencanaan strategis sistem informasi juga menjelaskan berbagai *tools*, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi sistem informasi dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif (Ward & Peppard).

Dari perspektif sosial teori, pendekatan desain untuk strategi perusahaan dan pendekatan berbasis teknologi terhadap sistem informasi dapat dilihat sebagai fungsionalis, yakni metode penemuan pada strategi perusahaan dan pendekatan yang berpusat pada manusia untuk menerangkan sistem informasi (S.Clarke, 2001). Pada siklus pengembangan teknologi informasi di perusahaan, proses perencanaan dan pengembangan suatu sistem informasi dimulai dengan menganalisa kebutuhan

bisnis atau manajemen perusahaan (*business requirements analysis*). Setelah kebutuhan bisnis didefinisikan, langkah berikutnya adalah melaksanakan suatu perencanaan strategis di bidang pengembangan teknologi informasi yang biasa disebut dengan *information technology strategic planning*. *Output* dari langkah ini sebenarnya cukup sederhana, yaitu *blue print* rencana pengembangan sistem informasi untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang (R.Indrajit, 2001).

Dengan demikian, perencanaan strategis sistem informasi merupakan bagian dari sebuah pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi. Pendapat ini juga dikuatkan hasil kesepakatan pertemuan pertama forum pimpinan prodi sistem informasi se-Indonesia dari AISINDO & APTIKOM bahwasannya disiplin ilmu sistem informasi mempelajari berbagai aspek mencakup perencanaan sistem informasi, perancangan sistem informasi, pembangunan sistem informasi, operasional sistem informasi, evaluasi/audit sistem informasi, faktor-faktor yang menyebabkan sebuah SI/TI dapat diterima target penggunaannya (*adoption/diffusion*), bagaimana sebuah SI/TI digunakan target penggunaannya (*domestication*), dan bagaimana pengaruh/dampak penggunaan sebuah SI/TI (*impacts atau post adoption stage*).

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, pembahasan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang profil singkat dari PT. Inspira Furnexindo serta teori dan penjelasan dari metode yang akan digunakan dalam membuat perencanaan strategis sistem informasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang alur atau tahapan-tahapan yang dilakukan untuk membuat perencanaan strategis sistem informasi di PT. Inspira Frunexindo.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penyelesaian perencanaan strategis sistem informasi sesuai tahapan-tahapan yang dijelaskan pada bab sebelumnya beserta hasil yang didapatkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari skripsi ini beserta saran untuk pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini akan dipaparkan sumber-sumber literatur yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi tentang data atau pelengkap yang menunjang dalam pembuatan skripsi.